

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk bahan penelitian ini peneliti mengambil sampel dari Instansi Pemerintah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karawang yang terletak di Jl. Siliwangi No.2 Gedung Pemda II Kel. Karawang Wetan, Kec. Karawang Timur Jawa Barat 41314. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024 sampai Agustus 2024 sesuai dengan rencana jadwal penelitian pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024				Agustus 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi awal																												
2	Pengajuan Izin Penelitian																												
3	Persiapan Instrumen Penelitian																												
4	Seminar Proposal																												
5	Pengumpulan Data																												
6	Pengolahan Data																												
7	Analisis dan Evaluasi																												
8	Penulisan Laporan																												
9	Seminar Hasil Penelitian																												

Sumber: Rencana Penelitian (2024)

1.2. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kuantitatif. Menurut Tersiana (2022:13) Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan, yang dilakukan menggunakan prosedur statistik atau cara lain secara kuantitatif (pengukuran). Data kuantitatif ini ialah data yang berupa angka-angka yang termuat dalam laporan Realisasi Anggaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karawang tahun anggaran 2020-2023 serta data-data lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

1.3. Data dan Sumber Data

1.3.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2022:130), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini ditetapkan sebagai langkah awal dalam menentukan sampel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan bahwa populasi yang akan digunakan adalah Instansi Pemerintah DPMPTSP Kabupaten Karawang.

1.3.2. Sampel

Penelitian dengan populasi yang besar terkadang dapat menyulitkan apabila meneliti keseluruhan populasi, apalagi sebarannya dilihat dari geografisnya yang berbeda jauh dengan yang lainnya. Bahkan dengan populasi yang besar, tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari keseluruhan populasi, misal karena keterbatasan tenaga, waktu, dan data. Dengan demikian, peneliti perlu menentukan sampel dengan menggunakan teknik sampling yang tepat Sinambela (2021:160).

Menurut Sugiyono (2022:131), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling, yaitu purposive sampling. Menurut Sugiyono (2022:134), teknik purposive sampling adalah teknik dengan melakukan penentuan kriteria tertentu pada sampel. Dalam penelitian ini, peneliti akan menentukan bahwa sampel yang akan digunakan adalah Laporan Keuangan Realisasi Anggaran pada Instansi Pemerintah DPMPTSP Kabupaten Karawang tahun 2020-2023.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:193) data primer merupakan sumber data primer atau sumber data utama adalah sumber data yang didapat secara langsung oleh pengumpul tanpa melalui prantara.

Menurut Sugiyono (2019:296) teknik pengumpulan data adalah hal utama yang dilakukan dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data seperti apa yang akan digunakan maka dapat dipastikan peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan penelitian dan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan dan keadaan di perusahaan. Peneliti melakukan observasi langsung ke Instansi Pemerintahan DPMPTSP Kabupaten Karawang. Menurut Sugiyono (2020:203)

Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti.

Menurut Yusuf (2019:384) kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam realitas dan dalam konteks yang alami, ialah yang bertanya dan juga melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang ditelitinya.

Teknik observasi digunakan untuk melihat langsung bagaimana Kinerja Keuangan pada Instansi Pemerintah DPMPTSP Kabupaten Karawang. Observasi dilakukan secara langsung datang ke kantor DPMPTSP Kabupaten Karawang.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (Moleong, 2019: 186). Lebih spesifiknya, menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:304), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam Sugiyono (2020: 317).

Peneliti dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya dari responden utama karena proses wawancara dapat terus berkembang. Kelemahan dari teknik ini adalah memerlukan biaya yang mahal, dan waktu yang cukup lama serta sulitnya mencari waktu yang cocok antara calon responden dengan pewawancara. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi terperinci dari Laporan Keuangan untuk menilai Kinerja Keuangan pada Instansi Pemerintah DPMPTSP Kabupaten Karawang. Wawancara dilakukan secara individu dan datang langsung ke tempat penelitian.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:240) Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik studi dokumen dapat digunakan untuk memperoleh data mengenai dokumen yang berkaitan dengan Laporan Keuangan. Dokumen yang dapat digunakan antara lain Laporan Keuangan Realisasi Anggaran DPMPTSP Kabupaten Karawang tahun 2020-2023, bukti transaksi, dan dokumen terkait lainnya.

1.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel. Dengan demikian maka penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun atas dasar sebuah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kuesioner.

Menurut Sugiyono (2022:38) Definisi Operasional variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya untuk mempermudah dalam membahas penelitian ini. Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah:

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

Rasio Keuangan	Konsep	Ukuran	Indikator
Rasio Efektivitas	Rasio Efektivitas menggambarkan kemampuan pmda dalam merealisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah.	Rasio Efektivitas $= \frac{\text{Realisasi Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$	Di atas 100% Sangat Baik Menurut Buku Mahmudi (2019)
Rasio Efisiensi	Rasio Efisiensi menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima.	Rasio Efisiensi $= \frac{\text{Biaya Pemungutan PAD}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$	Kurang dari 60% Sangat Efisien Menurut Buku Mahmudi (2019)
Rasio Kemandirian	Rasio Kemandirian menunjukkan kemampuan pmda dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat.	Rasio Kemandirian $= \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Transfer Pusat}} \times 100\%$	75% - 100% Tinggi Menurut Buku Mahmudi (2019)

Rasio Aktivitas (Keserasian)	Rasio Aktivitas (Keserasian) menggambarkan bagaimana pemerintahan daerah dalam memprioritaskan alokasi dananya pada belanja rutin atau pada belanja pembangunan secara optimal	Rasio Aktivitas $\text{PAD} = \frac{\text{Belanja Operasi}}{\text{Total Belanja Daerah}} \times 100\%$	75% - 100% Sangat Baik Menurut Buku Mahmudi (2019)
Rasio Pertumbuhan	Rasio Pertumbuhan mengukur seberapa besar kemampuan pemda dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai dari oeriode ke periode.	Persentase Pertumbuhan $= \frac{(\text{PAD Tahun Berjalan} - \text{PAD Tahun Sebelumnya})}{\text{Pendapatan Tahun Sebelumnya}}$	1% - 100% Positif Menurut Buku Mahmudi (2019)

Sumber: Mahmudi (2019)

1.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:482) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh oleh hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sistem menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dari penjelasan di atas, Analisa data dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Laporan Kinerja Keuangan pada Instansi Pemerintah DPMPTSP Kabupaten Karawang. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode analisis data berikut langkah-langkah penelitian yang mungkin telah dijalani.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dan informasi tentang laporan keuangan untuk menganalisis kinerja pada Instansi Pemerintahan DPMPTSP Kabupaten Karawang melalui wawancara dan observasi langsung kepada pihak yang bersangkutan.
2. Menganalisis Realisasi Anggaran Pendapatan Asli Daerah di DPMPTSP Kabupaten Karawang.
3. Menghitung hasil kinerja keuangan menggunakan rumus Rasio Efektifitas, Rasio Efisiensi, Rasio Kemandirian, Rasio Aktivitas dan Rasio Pertumbuhan.

4. Selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil menganalisis data dan akan menjelaskan mengenai hasil dari penelitian yang telah dianalisis tersebut.